

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2018. "Indonesian Netlabel Union" Diakses pada 13 November 2021.
http://p2k.itbu.ac.id/id3/3053-2950/Indonesian-Netlabel-Union_133718_p2k-itbu.html.
- Burton, Graeme. 2010. "Media and Society: Critical Perspectives". Diakses pada 13 November 2021.
<https://www.pdfdrive.com/media-and-society-critical-perspectives-e189994729.html>
- Blumler, J. G., & Katz, E. (1974). *The uses of mass communications: Current Perspectives on Gratifications Research*. Sage Publications.
- Common, C. (2020, May 22). "About CC licenses". Creative Commons. Diakses pada 13 November 2021.
<https://creativecommons.org/about/cclicenses/>
- Errey, Matt. 2021. "What is Pop Music?". Diakses pada 13 November 2021.
<https://www.englishclub.com/vocabulary/music-pop.htm>
- Flew, Terry. 2005. "New Media: An Introduction". (Sydney: The University of Sydney) diakses dari
https://www.researchgate.net/publication/200026356_New_Media_An_Introduction
- Gautam, Shivanka. 2021. "Sociology Group: Sociology and Other Social Sciences Blog". diakses dari
<https://www.sociologygroup.com/mass-culture-vs-popular-culture/>
- Galuszka, Patryk. 2013. "Netlabel: Independent Non-Profit Micro-Enterprise or Just Another Player in the Music Industry?". (Lodz: University of Lodz Insitutute of Economics) diakses dari
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2026503
- Hidayatullah, S. (2020). *Pengertian engagement di media Sosial Dan Cara Mengukurnya*. MarketingCraft. Diakses dari
<https://marketingcraft.getcraft.com/id-articles/pengertian-engagement-di-media-sosial-dan-cara-mengukurnya>
- Hyde, Adam. 2005. "An Introduction to the Emerging Phenomenon of Netlabels". Diakses dari
<https://web.archive.org/web/20110814083254/http://www.freesoftwaremagazine.com/articles/netlabels>.

Kusumawardhani, A. (2012). "Membangun Musik Indonesia Melalui Budaya Berbagi". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jik.v11i2.413>

Lister, Martin. 2009. "New media a critical introduction". Diakses dari <https://www.pdfdrive.com/new-media-a-critical-introduction-second-edition-e15920667.html>

Littlejohn, Stephen. 2009. "Encyclopedia of Communication Theory". diakses dari <https://www.pdfdrive.com/encyclopedia-of-communication-theory-e12171557.html>

Mair, Ted. 2021. "New Hegemonies: Streaming platforms and music production". diakses dari <https://www.versobooks.com/blogs/5006-new-hegemonies-streaming-platforms-and-music-production>.

Maltby, Richard. 1989. "Dreams For Sale: Popular Culture in the 20th Century". (Edinburgh: Chambers, Cet. Ke 1 Februari 1989)

McDonald, Heather. 2019. "Peran Label Rekaman di Industri Musik". diakses dari <https://id.chalized.com/peran-label-rekaman-di-industri-musik/>.

McQuail, Denis. 2013. "Mass Communication Theory". diakses dari <https://www.pdfdrive.com/mcquails-mass-communication-theory-e40060774.html>

Parker, Jerry. 2020. "Trend Following Theory by Michael Covel". diakses dari <https://www.trendfollowing.com/trend/>.

Pramudyanto, A. B. (2013). Media Baru Dan Peluang counter-hegemony ATAS Dominasi logika Industri Musik (studi Kasus Perkembangan netlabel di Indonesia). *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 10(1). <https://doi.org/10.24002/jik.v10i1.154>

Records, Irama. 2019. "Digital Distribution". diakses dari <https://www.iramarecords.com/>.

Seo. 2017. "Digitalization Radically Changes The Music Industry". diakses dari <https://digital.hbs.edu/platform-rctom/submission/digitalization-radically-changes-the-music-industry/>.

Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 21 2015)

Sumahar, M. P. (2014, June). "Analisis Wacana Dominasi Major Label Pada Industri Musik Indonesia Dari Band Efek Rumah Kaca". *Journal Unair*. Diakses dari

<http://journal.unair.ac.id/COMN@analisis-wacana-dominasi-major-label-pada-industri-musik-indonesia-dari-band-efek-rumah-kaca-article-7352-media-137-category-8.html>

Lampiran 1

SANI (IRAMA RECORDS)

Sani : Irama Records itu jatuhnya sebagai distributor digital dan fisik

Sani : contohnya, bulan ini Pyong-Pyong kami rilis dalam format kaset dan CD

Boby : Irama Records itu ngurus publikasi juga nggak sih?

Sani : bisa dibilang iya, tapi kami lebih menekankan ke distribusi saja soalnya sebagai seorang publisher, kami seharusnya punya hak untuk mengurus tentang *royalty*. Tapi sejauh ini kami lebih condong ke distribusi aja karena kita tidak terikat dengan para musisi yang melakukan submisi ke website Irama Records

Boby : Berarti para musisi yang bergabung ke Irama Records itu tidak ada ikatan yang terlalu mengarahke publikasi ya?

Sani : Betul, jadi semisal mereka melakukan submisi ke kita, selanjutnya kita bakalan menggunakan media sosial kita untuk para musisi baru untuk membantu mengenalkan para musisi baru tersebut ke umum. Selain itu kami juga melakukan beberapa showcase sebagai bentuk usaha irama records untuk memberikan engagement terhadap para musisi baru tersebut. Namun untuk saat ini beberapa showcase itu masih ditunda karena situasi pandemi saat ini

Boby : Irama records sendiri itu berdiri sejak kapan?

Sani : Irama Records berawal dari 2018 saat Good Morning Everyone (GME) ingin mengeluarkan lagu kami ke platform streaming music Spotify. Kebetulan salah satu dari kami bertiga kenal dengan salah satu aggregator Jakarta. Seiring berjalannya waktu, kami memiliki pemikiran untuk menjadi aggregator di Semarang karena pada waktu itu aggregator di Semarang belum ada dan yang paling dekat hanya ada di Jogja

Boby : Untuk Irama records sendiri, sejak kapan mulai aktif dalam mendistribusikan musik?

Sani : Kami mulai aktif mendistribusikan music pada tahun 2019.

Boby : Mas Sani sendiri melihat Irama Records itu sendiri sebagai salah satu sarana distribusi music di Kota Semarang atau tidak?